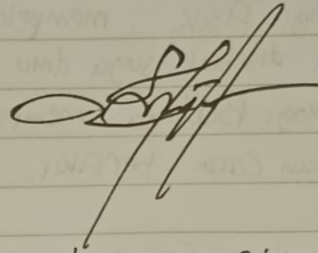


Nama : Sahat Christian Putra Manalu
 NPM : 2312011215
 Dosen : Siti Nurhasanah
 Kelas : AL E



KUIS

1. Pada Fase berapakah ilmu Antropologi dikatakan sebagai ilmu yang paling berkembang diantara fase-fase lain? Sertakan alasannya.
2. Mengapa Kajian ilmu Antropologi dikatakan lebih luas, jika dibandingkan dengan ilmu-ilmu lainnya?
 Apa saja lingkup dari ilmu Antropologi?
3. Dengan bantuan ilmu Sosiologi kita akan semakin memahami nilai, norma, tradisi dan keyakinan yang dianut oleh suatu masyarakat. Jelaskan maksud dari kalimat ini!!
4. Apakah yang dimaksud dengan.
 - A. Hakikat Manusia
 - B. Manusia Makhluk Sosial

5. TTD

Jawab

1. Pada Fase Keempat (Setelah kira-kira 1930). Karena pada fase ini ilmu Antropologi berkembang pada dua tujuan. Yaitu tujuan akademikal dan praktisnya.
 - Tujuan akademisnya yaitu mencapai pengertian tentang makhluk manusia pada umumnya dengan mempelajari keragaman bentuk fisik, masyarakat, serta kebudayaannya
 - Tujuan praktisnya adalah mempelajari masyarakat suku-bangsa dengan keragamannya guna membangun masyarakat suku bangsa itu.
2. Karena luas bidang Kajian Antropologi meliputi lima masalah penelitian khusus yaitu.
 1. masalah Sejarah asal dan perkembangan manusia (Secara Biologi)
 2. masalah Sejarah terjadinya beragam makhluk manusia
 3. masalah Sejarah asal, perkembangan dan penyebaran bahasa yang di ucapkan manusia
 4. Masalah perkembangan, penyebaran dan terjadinya keragaman budaya manusia
 5. masalah asal-asal dalam kehidupan masyarakat seluruh dunia
 Juga Karena Antropologi membahas tentang manusia dari ~~Sudut~~ sudut keorganisasian, yaitu tingkah laku manusia

Ruang lingkup Antropologi:

1. Antropologi Fisik : mempelajari manusia dari sudut keanekaragaman tubuhnya sehingga disebut juga ilmu antropo-biologi
2. Antropologi Budaya : mempelajari manusia dari sudut keanekaragaman tingkah laku dan cara berfikir.

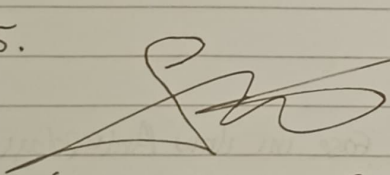
3. Karena dalam ilmu Sosiologi, ada namanya objek sosiologi. Yang dimana itu ~~di~~ mempelajari objek material, objek formal, dan objek budaya.

Sehingga dapat semakin memahami nilai, norma tradisi, dan keyakinan yang dianut oleh suatu masyarakat.

4. A. Hakikat manusia adalah manusia merupakan makhluk yang memiliki dua kepentingan yaitu kepentingan individu dan kepentingan masyarakat / sosial, yang dimana dua kepentingan tersebut tidak dapat terpisahkan. Serta manusia dituntut untuk mengenal serta memahami tanggung jawabnya bagi diri sendiri, masyarakat dan kepada Sang Pencipta.

B. Manusia sebagai makhluk sosial, karena manusia merupakan makhluk yang hidup berkelompok, karena manusia tidak akan bisa hidup tanpa bantuan manusia lainnya dan hidup di tengah-tengah manusia.

5.



(Sahat Christian Putra Manalu)